

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah adalah unsur SDM dan kesamaan visi dari semua elemen yang ada. Untuk itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan, dibentuk Tim Pengembang Kurikulum untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan potensi yang ada. Selain itu proses perencanaan kurikulum diawali dengan kegiatan rapat kinerja yang diadakan satu tahun sekali pada awal tahun pelajaran dengan kegiatan meliputi penyusunan struktur dan muatan kurikulum, alokasi waktu, kalender pendidikan, KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal), dan penyusunan perangkat pembelajaran secara terpadu, terutama RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, staff, dan karyawan.
2. Aktualisasi kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah diawali dengan proses koordinasi/sosialisasi terlebih dahulu kepada pihak yang bersangkutan. Guru sebagai pelaksana kurikulum yang utama melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran tersebut dirancang betul untuk memberikan pengalaman yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru. Pelaksanaan kurikulum juga

berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui guru sebagai tenaga pendidikan, yang diimplementasikan dalam beberapa kegiatan diantaranya workshop, pelatihan IHT, dan seminar. Kemudian karena kedua lembaga berdiri dibawah naungan pondok pesantren, maka proses pembelajaran antara di sekolah/madrasah dan di pondok harus berjalan beriringan/sinergis.

3. Evaluasi kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah dilaksanakan dalam bentuk evaluasi komponen kurikulum yaitu evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan evaluasi terhadap landasan pengembangan kurikulum, karena mengingat MA Darul Hikmah mempunyai Tim Pengembang Kurikulum yang mengembangkan berdasarkan 7 prinsip pengembangan kurikulum. Semua evaluasi tersebut selain digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam kegiatan PBM juga untuk melihat berhasil atau tidaknya kurikulum yang telah dilaksanakan, serta dijadikan acuan untuk perbaikan kurikulum yang akan datang.

B. Implikasi

1. Secara teoritis

Penelitian ini mengkaji manajemen kurikulum sebagai salah satu upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Maka pengelolaan kurikulum harus dilakukan secara komprehensif, dilakukan oleh semua

pihak yang terkait dalam suatu lembaga guna menghasilkan manajemen kurikulum yang mampu menyentuh kegiatan belajar mengajar yang efektif dan praktis, serta besar pengaruhnya untuk meningkatkan pendalaman ilmu dan mutu lembaga. Penelitian ini merupakan penguatan terhadap konsep manajemen kurikulum yang telah ditawarkan oleh para pakar pendidikan, khususnya dalam pengelolaan kurikulum lembaga pendidikan Islam.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi lembaga pendidikan, khususnya kepala sekolah/madrasah dalam mengelola lembaga yang dipimpin. Dalam hal ini manajemen kurikulum menjadi salah satu upaya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan. Penelitian ini berdampak pada semua pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum di lembaga pendidikan. Rangkaian proses kegiatan di dalamnya dilakukan secara berkesinambungan dan komprehensif guna menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan praktis.

C. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah/Madrasah

Kepada kepala sekolah/madrasah diharapkan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan, pihak sekolah juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, karena terpenuhinya fasilitas fisik yang lengkap

bukan berarti kualitas pendidikan akan menjadi lebih baik. Sehingga manajemen sekolah perlu dioptimalkan, salah satunya dalam hal manajemen kurikulum.

2. Kepada Waka Kurikulum

Kepada Waka kurikulum diharapkan mampu mengemban tugas sebagai wakil kepala sekolah/madrasah pada bagian kurikulum, diantaranya turut membina, meneliti, mengkoordinir dan mempertanggung jawabkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh guru setiap mata pelajaran

3. Kepada Guru

- a. Guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kembali kualitas pembelajaran yang disajikan dan meningkatkan kreatifitas didalam penyajian materi sesuai rencana pembelajaranyang telah dibuat. Dengan disesuaikan bersama visi dan misi sekolah/madrasah, potensi dan karakteristik sekolah/madrasah dan perkembangan usia siswa.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran, agar manajemen kurikulum sekolah/madrasah dapat berjalan dengan baik
- c. Lebih aktif lagi dalam pelatihan dan pengembangan bagi guru mata pelajaran, baik MGMP, PKG, IHT, maupun seminar-seminar kependidikan lain sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas SDM.